



Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan

The Effect of the Implementation of the Education Management Information System and the Implementation of Information Technology-Based Management Information Systems in Improving Service Quality

Yesa Mayasari^{1*}, Rayyan Firdaus²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : yesa.220420153@mhs.unimal.ac.id, Rayyan@unimal.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 16-06-2024

Revised : 18-06-2024

Accepted : 20-06-2024

Published : 22-06-2024

Abstract

This study integrates the findings of three studies that evaluate the influence of SIM on public services, the application of educational SIM in the learning process, and the evaluation of academic SIM in improving the quality of teaching and learning services. The first study examines the influence of management information systems on public services at the Boronadu Sub-district Office, South Nias Regency. The second study reviewed the implementation of the Management Information System at SMP Negeri 9 Buru Regency. The third study examines the planning, implementation and evaluation of academic management information systems in improving the quality of teaching and learning services at SMKN 2 and SMKN 6 Bandung. The findings of this study show that the effective use of SIM in public services, education, and academic evaluation is essential to improve overall service quality, efficiency, and transparency.

Keywords: *Management Information Systems, Public Services, Education, Service Quality, Learning.*

Abstrak

Penelitian ini mengintegrasikan temuan dari tiga studi yang mengevaluasi pengaruh pengaruh SIM terhadap pelayanan publik, penerapan SIM pendidikan dalam proses pembelajaran, dan evaluasi SIM akademik dalam meningkatkan kualitas layanan belajar mengajar. Studi pertama mengkaji pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pelayanan publik pada Kantor Camat Boronadu Kabupaten Nias Selatan. Studi kedua meninjau penerapan Sistem Informasi Manajemen di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru. Studi ketiga meneliti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan kualitas layanan belajar mengajar di SMKN 2 dan SMKN 6 Bandung. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan SIM yang efektif



dalam pelayanan publik, pendidikan, dan evaluasi akademik sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi, dan transparansi secara keseluruhan.

***Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Pelayanan Publik, Pendidikan, kualitas pelayanan, pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat penting untuk membuat segala hal lebih efisien dan efektif, terutama di sektor-sektor seperti pemerintahan dan pendidikan. Dalam pelayanan publik, SIM digunakan untuk menciptakan data lebih akurat, dan layanan kepada masyarakat lebih cepat. Karena dengan adanya SIM diharapkan untuk pelayanan publik menjadi lebih baik, lembaga dan organisasi pemerintah kini semakin sering mengedepankan SIM untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Namun, ada beberapa masalah yang menghambat penggunaan sistem informasi di Kantor Camat Boronadu, Kabupaten Nias Selatan. Masalah-masalah tersebut antara lain komputer dan jaringan yang rusak, data publik yang tidak dapat diandalkan, dan staf yang kurang terlatih untuk mengoperasikan sistem. Hal ini menyulitkan dalam membuat penilaian yang tepat ketika membantu masyarakat.

Dalam dunia pendidikan, Sistem Informasi Manajemen (SIM) siswa sangat berguna untuk mengelola data siswa, evaluasi, dan sebagai alat komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua siswa. Di SMPN 9 Kabupaten Buru, para pengajar menggunakan SIM untuk memfasilitasi proses pembelajaran karena kualitas buku pelajaran yang kurang memadai. Mereka menggunakan internet untuk menyediakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif, terutama dalam hal teknologi. Hal ini juga membuat guru dan staf sekolah menjadi lebih kompeten dan mampu memberikan layanan terbaik kepada siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selanjutnya, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Informasi di Sekolah Dasar dengan memanfaatkan Teknologi Informasi berperan penting. Sistem ini membantu proses pengelolaan informasi pendidikan lebih mudah, mulai dari rencana pembelajaran hingga evaluasi siswa dan guru. Kemajuan teknologi, khususnya komputer telah menunjukkan bahwa alat ini sangat membantu dalam menyelesaikan masalah yang muncul dalam sistem informasi pendidikan. Penerapan sistem ini juga meningkatkan standar layanan akademik di sekolah jadi lebih baik. Hal ini juga jadi tolak ukur utama untuk tau seberapa efektif sebuah sekolah itu. Beberapa studi penelitian telah dilakukan untuk menentukan apa yang sebenarnya dibutuhkan dalam penerapan sistem ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi SIM terhadap pelayanan publik, menilai efektivitas implementasi SIM akademik dalam meningkatkan standar pengajaran di institusi pendidikan. Dengan meneliti ketiga aspek ini, diharapkan dapat ditemukan temuan yang



dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan dan implementasi SIM yang lebih baik di berbagai sektor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode komparatif, yang artinya peneliti membandingkan dan menganalisis tiga jurnal terdahulu yang memiliki fokus yang sama, yaitu implementasi sistem informasi manajemen dalam pelayanan. pengumpulan data dari ketiga jurnal tersebut, dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan terhadap temuan-temuan dari tiga jurnal yang membahas tentang berbagai aspek dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks pelayanan publik, pendidikan, dan layanan akademik. Dari ketiga jurnal tersebut memberikan wawasan yang bermanfaat melalui berbagai metode pengumpulan data yang dilakukan seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggabungkan dan membandingkan temuan dari tiga jurnal yang membahas berbagai aspek dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks pelayanan publik, pendidikan, dan layanan akademik. Berikut adalah analisis komparatif dari ketiga jurnal tersebut.

Artikel 1: Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pelayanan Publik

Artikel pertama mengevaluasi pengaruh SIM terhadap pelayanan publik pada Kantor Camat Boronadu Kabupaten Nias Selatan. Dalam kaitannya dengan pelayanan umum Nugraha (2019); Laoli & Ndraha (2022), mengungkapkan bahwa dengan pelayanan publik tindakan melayani suatu jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam segala bidang serta pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai. Hal senada juga diungkapkan oleh Basir (2021) dan Mardi (2013) pelayanan publik (public service) adalah pelayanan yang diberikan pada masyarakat umum yang menjadi warga negara atau yang secara sah menjadi penduduk negara.

Pada penelitian ini menggunakan angket untuk 16 responden yang berasal dari pegawai negeri sipil dan honorer, untuk menjawab 10 pertanyaan dalam angket tersebut. Angket ini dirancang dengan 5 pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan, dan hasilnya dianalisis dengan cara mentabulasikan jawaban dari masing-masing responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM telah meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan publik, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan kepuasan masyarakat.

Artikel 2: Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran

Artikel kedua membahas penerapan Sistem Informasi Manajemen di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat penting di lembaga pendidikan karena membantu menghadapi persaingan global. Dengan SIM, lembaga dapat



memberikan informasi yang lebih cepat, akurat, dan nyaman, yang meningkatkan kualitas pelayanan dan menjadi keunggulan bersaing.

Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam lingkungan yang mendukung. Ini mencakup penggunaan berbagai media pembelajaran seperti buku, gambar, LCD, dan komputer. Teknologi informasi digunakan untuk menyampaikan informasi dan mencari bahan ajar, yang memperlancar proses pembelajaran.

Evaluasi dalam pendidikan meliputi tes pengetahuan secara tertulis, lisan, dan daftar pertanyaan ujian. Selain itu, keterampilan siswa dievaluasi melalui ujian praktek dan tugas-tugas dianalisis oleh guru. Tes yang diberikan kepada siswa harus memenuhi standar yang ditetapkan. Teknologi informasi sangat membantu dalam proses belajar mengajar, memudahkan guru menyampaikan informasi dan mencari bahan ajar.

Artikel 3: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK

Artikel ketiga fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan kualitas layanan belajar mengajar di SMKN 2 dan SMKN 6 Bandung. Manajemen SIM Akademik Berbasis Teknologi Informasi yang dilaksanakan di SMK terdiri dari Perencanaan SIM Akademik, Pelaksanaan SIM Akademik, dan Evaluasi SIM Akademik. Perencanaan SIM Akademik dalam meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran, produk yang dihasilkan dari kegiatan perencanaan SIM Akademik meliputi Data Guru, Data Administrasi Guru, Data Jadwal dan Jam mengajar Guru, Data Nilai, Data Siswa, Data Tata Usaha, Surat Tugas, Laporan dan Data Referensi. Pelaksanaan SIM Akademik yang terjadi masih bersifat Parsial dan belum dikelola dengan baik secara maksimal oleh Tim SIM Akademik yang ada di SMK tersebut. Evaluasi SIM Akademik dilaksanakan mengacu kepada standar pengelolaan Kemendiknas terbaru bahwa sebuah sistem informasi yang baik diantaranya data dan informasi harus akurat, konsisten dan mutakhir.

Analisis Komparatif

Ketiga artikel ini menunjukkan bahwa SIM memiliki dampak positif di berbagai sektor, meskipun terdapat perbedaan dalam cara dan konteks implementasinya. Berikut adalah beberapa persamaan dan perbedaan utama yang ditemukan:

Persamaan:

1. Efisiensi dan Transparansi: Semua artikel sepakat bahwa SIM meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi. Dalam pelayanan publik, ini berarti proses administrasi yang lebih cepat dan lebih terbuka, dalam pendidikan dan layanan akademik, ini berarti akses yang lebih cepat dan mudah ke informasi yang diperlukan.
2. Kepuasan Pengguna: Ketiga jurnal melaporkan peningkatan kepuasan di kalangan pengguna (masyarakat umum, guru dan siswa) setelah penerapan SIM.



3. Perbedaan:

4. Fokus Implementasi: Artikel pertama fokus pada pelayanan publik secara umum, sementara artikel kedua dan ketiga fokus pada konteks layanan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa SIM memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan di berbagai sektor. Namun, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada faktor-faktor seperti kesiapan organisasi, stabilitas infrastruktur, dan pelatihan yang memadai.

1. Pelayanan Publik: Peningkatan efisiensi dan transparansi dapat meningkatkan kepercayaan publik dan keyakinan masyarakat.
2. Pendidikan: SIM memiliki kemampuan untuk meningkatkan proses administrasi pendidikan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Layanan Akademik: Melalui pengelolaan informasi yang lebih baik dan komunikasi yang lebih efektif antara siswa dan guru, SIM akademik dapat meningkatkan kualitas layanan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Laia, O, Halawa, O, & Halawa, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik, *jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 7076.
- Loilatu, SH, Rusdi, M. & Musyowir, M. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408-1422.
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *Jiic - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340-345.